

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Bersadarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama dilapangan dapat disimpulkan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi untuk mencerdaskan anak-anak penerus bangsa melalui pembelajaran yang diberikan sekolah terhadap siswa atau peserta didiknya. Pembelajaran yang diberikan oleh sekolah terhadap siswa bukan hanya sebatas memberikan materi ajar saja, melainkan harus mengajarkan juga mengenai keteraturan, dan kedisiplinan terhadap siswa agar siswa bisa menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mengetahui hak dan kewajibannya sebagai warga negara melalui peran sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang bertugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu langkah strategis yang dilakukan oleh sekolah SMKN 1 Cimahi dalam membentuk karakter disiplin siswa adalah dengan membentuk tata tertib atau peraturan yang harus ditaati oleh setiap siswa yang belajar di sekolah SMKN 1 Cimahi untuk menyatukan dan menyamaratakan siswa dalam sekolah. Peraturan yang berlaku harus dapat dijalankan oleh sekolah dengan tegas agar proses pembelajaran dan kondisi sekolah berjalan dengan kondusif, teratur, dan terarah. Dengan adanya peraturan yang berlaku di sekolah akan membatasi tingkah laku dan perbuatan siswa siswa untuk melakukan kehendaknya sendiri yang mengarah ke perbuatan yang negatif, selain itu peraturan dibuat agar seluruh siswa dapat merasakan dilindungi, dan merasa aman dari segala gangguan yang akan timbul dari siswa lain yang. Penegakan peraturan yang berlaku dalam sekolah harus dapat dijalankan oleh seluruh elemen guru yang mengajar di sekolah SMKN 1 Cimahi.

Peran guru PKn dalam mendisiplinkan siswa di sekolah bisa sebagai pembina, teladan, pemberi sanksi, pemimpin dalam kegiatan belajar, motivator

dan pelopor terhadap penegakan peraturan sekolah dalam upaya peningkatan disiplin siswa dirasakan sudah baik. Guru PKn sepenuhnya harus bisa menegakan peraturan yang berlaku di sekolah karena melalui peraturan guru PKn akan mengajarkan siswa bagaimana cara bertanggung jawab terhadap siswa, sehingga timbulah sikap disiplin dari dalam diri siswa. Selain melalui penegakan peraturan Guru PKn yang memiliki basic sebagai guru yang mengajarkan nilai dan moral sangat berpengaruh dan sangat penting dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah, karena guru PKn bisa menjadi teladan terhadap siswa dengan cara memberikan contoh berperilaku yang baik berdasarkan pancasila.

2. Kesimpulan Khusus

1. Dalam meningkatkan kualitas disiplin siswa di sekolah yang dilakukan oleh SMKN 1 Cimahi adalah dengan membuat tata tertib yang harus di taati oleh setiap siswa yang bersekolah di SMKN 1 Cimahi. Peraturan yang diberlakukan oleh sekolah berbentuk pemberian sanksi poin terhadap setiap siswa yang melanggar. Setiap peraturan yang berlaku diberikan point agar mempermudah sekolah dan guru PKn dalam memberikan pembinaan dan sanksi terhadap siswa yang melanggar. Sanksi yang diberikan oleh sekolah adalah sanksi yang bersifat mendidik sehingga dapat membangun dan meningkatkan kualitas disiplin siswa di sekolah dan diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.
2. Tingkat kesadaran siswa akan pentingnya mentaati peraturan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas disiplin siswa di sekolah. Tingkat kesadaran siswa SMK 1 Negeri Cimahi ini sudah lumayan tinggi terlihat dari jumlah siswa yang melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah lebih sedikit daripada siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik. Dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah selain dengan membuat aturan yang berlaku, memberikan sanksi atau hukuman, perlu juga memberikan bimbingan dan pembinaan untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam mentaati peraturan yang berlaku, sehingga siswa

tidak hanya merasa takut, jera, terpaksa bahkan merasa tertekan untuk mematuhi segala peraturan yang berlaku akan tetapi mereka mematuhi segala aturan yang berlaku secara sadar dan sukarela untuk mematuhi segala peraturan yang berlaku sehingga upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas disiplin siswa pun akan lebih mudah dilakukan oleh sekolah dan guru PKn.

3. Dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah yang dilakukan oleh guru PKn adalah dengan cara bertindak tegas terhadap siswa yang melanggar peraturan agar siswa merasa jera dan tidak ingin mengulangi perbuatannya yang melanggar peraturan tersebut. Selain dengan pemberian sanksi atau hukuman terhadap siswa guru PKn dan seluruh guru mata pelajaran lainnya yang berperan sebagai orang tua siswa selama di sekolah harus memberikan teladan atau contoh sikap dan perilaku yang baik terhadap siswa, jangan sampai guru PKn hanya menyuruh dan memerintah siswa siswa untuk berdisiplin, bersikap dan berperilaku yang baik, dan mematuhi peraturan yang berlaku saja, tetapi guru memberikan contoh langsung dan menjadi teladan bagi siswa. Dengan langkah tersebut diharapkan penegakan kualitas disiplin siswa di sekolah akan berjalan dengan mudah, karena siswa pun akan merasa segan untuk untuk melanggar peraturan yang berlaku.
4. Dalam penerapan peraturan atau tata tertib yang berlaku pasti akan menghadapi kendala yang menghalangi proses penerapan peraturan tersebut. Kendala yang timbul diantaranya tingkat kesadaran siswa yang rendah untuk mentaati peraturan yang berlaku, kurangnya koordinasi semua guru mata pelajaran, fasilitas sekolah yang kurang menunjang, latar belakang siswa yang berbeda-beda, karakter setiap siswa yang berbeda-beda dan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran PKn yang berakibat timbulnya sikap apatis siswa terhadap materi-materi yang disampaikan guru PKn, dan sosok guru PKn. Hal tersebut menyulitkan guru PKn untuk meningkatkan kualitas disiplin siswa di sekolah.

5. Hambatan atau kendala yang dihadapi oleh guru PKn tentunya harus segera diatasi agar penegakan peraturan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga peningkatan kualitas disiplin siswa dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan dengan cara meningkatkan kesadaran siswa, menambah fasilitas sekolah, meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran PKn dan menjalin komunikasi dan koordinasi seluruh guru mata pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka melalui skripsi ini peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Sekolah
 - a. Baiknya lebih meningkatkan keteladanan, pembinaan, dan pemberian motivasi dari seluruh guru yang mengajar kepada siswa agar upaya peningkatan disiplin siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar
 - b. Menambah fasilitas sekolah yang menunjang untuk penegakan peraturan sekolah seperti guru yang membantu kesiswaan untuk mengawasi siswa dan tempat sampah yang disesuaikan dengan jumlah siswa
 - c. Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap siswa
2. Kepala sekolah
 - a. Meningkatkan pengawasan dan pengarahan terhadap seluruh guru mata pelajaran agar selalu berkoordinasi untuk selalu bersama-sama membina disiplin siswa
 - b. Melakukan kerjasama dan komunikasi dengan berbagai pihak seperti orang tua, siswa, dan seluruh guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa.

3. Guru PKn

- a. Selalu memberikan nasihat dan masukan terhadap siswa untuk selalu disiplin
- b. Meningkatkan pengawasan, dan pembinaan terhadap siswa untuk mencegah dan mengatasi tindakan yang melanggar peraturan agar memiliki sikap disiplin
- c. Selalu menjadi teladan yang bisa memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa
- d. Selalu memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat siswa

4. Siswa

- a. Terus belajar dengan giat dan disiplin untuk meraih cita-cita
- b. Meningkatkan kesadaran untuk mentaati peraturan yang berlaku di sekolah karena peraturan dibuat bukan hanya untuk membatasi siswa saja, tapi juga untuk melindungi siswa
- c. Jangan pernah memilah dan memilih mata pelajaran, karena setiap mata pelajaran sangat bermanfaat bagi masa depan.
- d. Selalu mendengarkan masukan dan nasihat dari semua guru

5. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lainnya yang respek terhadap permasalahan pengembangan pendidikan, khususnya menyangkut permasalahan peningkatan disiplin siswa di sekolah